

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat “Pengaruh Antara Upah, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pertanian di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 10 provinsi di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upah memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sektor pertanian di Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2015.
2. Investasi memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sektor pertanian di Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2015.
3. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sektor pertanian di Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2015.
4. Upah, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah secara bersama-sama mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja sektor pertanian di Indonesia.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, upah mempunyai dampak terhadap pengambilan keputusan pemberi kerja dalam penyerapan tenaga kerja di pertanian. Kenaikan upah yang terjadi akan membuat para pemberi kerja untuk mengurangi jumlah pekerja yang dipekerjakan di lahan pertanian mereka. Karena apabila terdapat banyak tenaga kerja yang dipekerjakan maka keuntungan yang di dapatkan pemberi kerja akan sedikit karena keuntungan tersebut sebagian digunakan untuk biaya produksi dan membayar sejumlah tenaga kerja.
2. Investasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pertanian di Indonesia. Artinya investasi memang akan menambah jumlah modal pada sektor pertanian tetapi hal tersebut tidak berdampak pada penyerapan tenaga kerja, dikarenakan investor cenderung menginvestasikan modalnya pada subsektor perkebunan yang memiliki pangsa ekspor yang besar saja sehingga perannya dalam penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sangat kecil.
3. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja pertanian di Indonesia. Artinya apabila pemerintah meningkatkan anggaran melalui belanja langsung, maka akan menambah jumlah tenaga kerja yang di serap pada sektor pertanian.

### **C. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemberi kerja hendaknya lebih berani mengambil resiko dari dampak kenaikan upah minimum dan memenuhi hak pekerja
2. Pemerintah provinsi sebaiknya melakukan dan mengarahkan investasi yang tidak hanya berorientasi pada subsektor perkebunan saja, melainkan pada subsektor lain seperti tanaman pangan, hortikultura maupun peternakan.
3. Pemerintah provinsi dapat meningkatkan perhatiannya untuk sektor pertanian dengan meningkatkan anggaran yang bersumber dari APBD dalam rangka meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian. Peningkatan anggaran pemerintah ini dapat digunakan untuk menciptakan program padat karya misalnya pembangunan saluran irigasi di lahan pertanian untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja pertanian.